



LAPORAN KINERJA TAHUN 2020



**DINAS KETAHANAN PANGAN
PROVINSI BENGKULU
2021**

RINGKASAN

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu merupakan unsur pelaksana teknis dibawah Pemerintah Provinsi Bengkulu untuk melaksanakan kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi di bidang pangan. Visi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu 2016 - 2021 yaitu : “Menjadikan Institusi yang Handal, Inovatif dan Aspiratif dalam Pemantapan Ketahanan Pangan”.

Tujuan jangka menengah Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu periode 2016 - 2021 yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan diversifikasi pangan;
2. Kemandirian pangan;
3. Pengembangan sistem distribusi dan stabilitas harga pangan;
4. Peningkatan kapasitas kelembagaan pangan;
5. Peningkatan nilai tambah, daya saing dan pengawasan pangan segar.

Sasaran strategis yang hendak dicapai tahun 2016-2021 antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatnya Konsumsi dan Diversifikasi Pangan
2. Meningkatnya Persentase Tingkat keamanan Pangan Segar yang Dikonsumsi
3. Meningkatnya Ketersediaan Diversifikasi Pangan
4. Meningkatnya Distribusi pangan dan Stabilitas Harga Pangan

Sasaran tersebut diwujudkan melalui Rencana Kinerja Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 yang berjumlah 24(dua puluh empat) kegiatan yang bersumber dari dana APBD Rp.1.056.515.200,- (satu milyar lima puluh enam juta lima ratus lima belas ribu dua ratus rupiah) dan dana APBN (Dekonsentrasi) sejumlah Rp. 7.225.135.000,- (tujuh milyar dua ratus dua puluh lima juta seratus tiga puluh lima ribu rupiah).

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
KATA PENGANTAR	iv
BABI PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Dasar Hukum.....	Error! Bookmark not defined.
C. Gambaran Organisasi.....	Error! Bookmark not defined.
1. Tugas Pokok dan Fungsi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Struktur Organisasi.....	Error! Bookmark not defined.
3. Keadaan Pegawai.....	Error! Bookmark not defined.
D. Sistematika Penulisan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA	Error! Bookmark not defined.
A. Perencanaan Strategis.....	Error! Bookmark not defined.
1. Visi dan Misi OPD.....	Error! Bookmark not defined.
2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah OPD.....	Error! Bookmark not defined.
3. Strategi dan Kebijakan.....	Error! Bookmark not defined.
4. Rancangan Program.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rencana Kinerja Tahunan 2020.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	19
AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN	19
A. Akuntabilitas Kinerja.....	19
B. Akuntabilitas Keuangan.....	33
BAB IV	36
PENUTUP	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Pegawai berdasarkan Jenjang Kepegawaian Lingkup Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu Tahun 2020	6
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Menengah Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu.....	9
Tabel 2.2	Strategi dan Arah Kebijakan untuk mencapai Tujuan dan Sasaran Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu Tahun 2016 – 2021	10
Tabel 2.3	Sasaran dan Target Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu	12
Tabel 3. 1.	Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu Tahun 2019 Berdasarkan Visi dan Misi Rencana Strategis Tahun 2016-2021	19
Tabel 3. 2	Indikator Kinerja Sasaran I.....	20
Tabel 3. 3	Situasi Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Bengkulu Tahun 2016 – 2018 berdasarkan Pola Pangan Harapan (PPH).....	21
Tabel 3. 4	Kriteria dan Bobot Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Bengkulu Tahun 2016 – 2019 - 2020	22
Tabel 3. 5	Indikator Kinerja Sasaran II.....	24
Tabel 3. 6	Indikator Kinerja Sasaran III	25
Tabel 3. 7	Skor Pola Pangan Harapan Tingkat Ketersediaan Provinsi Bengkulu Tahun 2020	26
Tabel 3. 8	Indikator Kinerja Sasaran IV	Erro
	r! Bookmark not defined.	
Tabel 3. 9	Perkembangan Harga di Tingkat Produsen Eceran tahun 2020.....	29
Tabel 3.10	Perkembangan Harga di Tingkat Produksen Grosiran tahun 2020.....	30
Tabel 3. 11	Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) Melalui Toko Tani Indonesia (TTI)	Erro
	r! Bookmark not defined.	
Tabel 3. 12	Realisasi Keuangan berdasarkan Program pada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu Tahun 2020	33

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT , karena atas rahmat-Nya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 dapat diselesaikan.

Akuntabilitas Kinerja yang dianalisis dalam laporan ini adalah pencapaian output kegiatan dan sasaran yang telah dilaksanakan. Laporan Kinerja ini merupakan tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIP ini diharapkan menjadi bahan informasi dan sekaligus sebagai laporan pertanggungjawaban Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu mengenai berbagai kegiatan dan program utama yang telah dicapai/dilaksanakan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran yang merupakan kinerja pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Bengkulu.

Guna mengetahui kinerja pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan ketahanan pangan selama tahun 2020 maka disusunlah Laporan Kinerja DTP Tahun 2021.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya masih banyak kekurangan maupun kesalahan, sehingga kami berharap adanya saran, kritik dan masukan yang bersifat konstruktif guna menyempurnakan penyusunan laporan di waktu mendatang, kami tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Bengkulu, Februari 2021

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Provinsi Bengkulu



Ir. YENITA SYAIFUL, M.Si
Pembina Utama Muda/ IV.c
NIP. 19640601 199103 2 002

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, ketahanan pangan dirumuskan sebagai “*kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, halal, merata, dan terjangkau*” dan ketahanan pangan merupakan *tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat*.

Negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sepanjang waktu dengan memanfaatkan sumber daya, kelembagaan, dan budaya lokal. Pemerintah berkewajiban menyelenggarakan pengaturan, pembinaan, pengendalian dan pengamanan ketersediaan pangan yang cukup dalam hal : jumlah dan mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau oleh daya beli masyarakat. Sedangkan masyarakat mempunyai peran serta dalam penyelenggaraan produksi, perdagangan, distribusi dan cadangan pangan masyarakat, serta pencegahan maupun penanggulangan masalah pangan.

Upaya untuk mewujudkan pemantapan ketahanan pangan tersebut, kemudian dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan pembangunan ketahanan pangan yang dilaksanakan oleh Instansi Ketahanan Pangan mulai dari pusat hingga daerah. Pemantapan ketahanan pangan di Provinsi Bengkulu dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan. Guna mengetahui kinerja pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan ketahanan pangan Provinsi Bengkulu selama Tahun 2020, disusunlah Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu Tahun 2020.

Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 disusun sebagai implementasi pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 ini diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan.
2. Mendorong Dinas Ketahanan Ketahanan Pangan di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai bahan evaluasi bagi Dinas Ketahanan Pangan untuk peningkatan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Ketahanan Pangan dalam melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5679);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5887);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4817);
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah;

7. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Daerah (PERDA) Nomor : 8 Tahun 2016, tanggal 20 November 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Bengkulu;
9. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 63 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu

C. Gambaran Organisasi

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 63 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu Tanggal 21 Desember 2016 menetapkan bahwa Dinas Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan bidang ketahanan pangan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Ketahanan Pangan menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis bidang pangan;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang pangan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas;
5. Penyusunan program penyuluhan pertanian;
6. Penataan prasarana ketahanan pangan;
7. Pengawasan dan pemantauan ketersediaan pangan;
8. Pembinaan dan pengawasan UPT Dinas penyuluhan;
9. Pengawasan dan pemantauan distribusi dan cadangan pangan;
10. Pengawasan dan pemantauan konsumsi dan keamanan pangan;
11. Pemberian izin sertifikasi keamanan pangan; dan
12. Pemantauan dan evaluasi bidang ketahanan pangan.

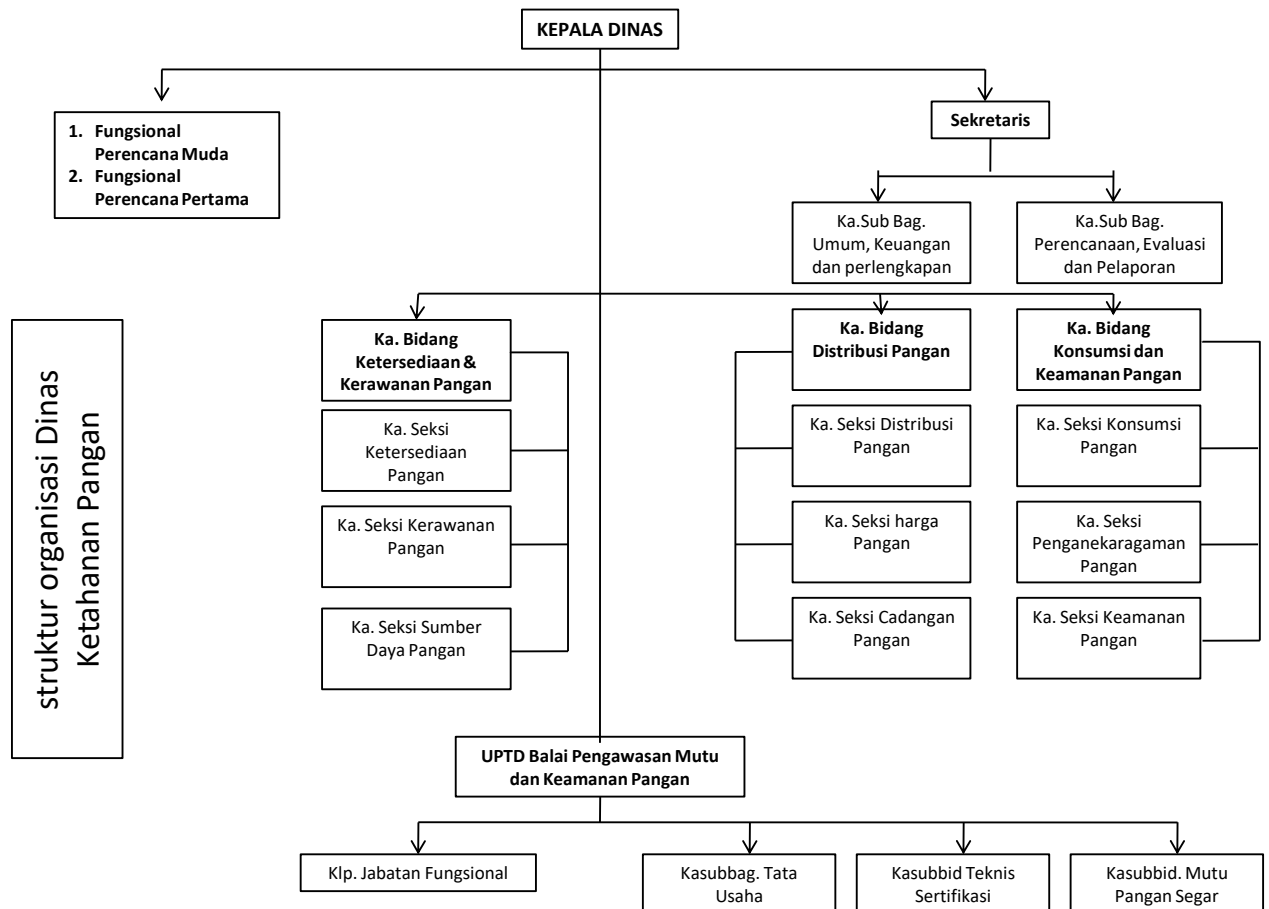
2. Struktur Organisasi

Sebagai unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintah daerah, susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu berdasarkan Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 63 Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat membawahi 2 (dua) Sub Bagian terdiri dari:
 - i. Sub Bagian Umum, Keuangan dan Perlengkapan;
 - ii. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.
3. Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan membawahi 3 (tiga) Seksi terdiri dari:
 - i. Seksi Ketersediaan Pangan;
 - ii. Seksi Kerawanan Pangan;
 - iii. Seksi Sumber Daya Pangan.
4. Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan membawahi 3 (tiga) Seksi terdiri dari:
 - i. Seksi Distribusi Pangan;
 - ii. Seksi Harga Pangan;
 - iii. Seksi Cadangan Pangan.
5. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan membawahi 3 (tiga) Seksi terdiri dari:
 - i. Seksi Konsumsi Pangan;
 - ii. Seksi Penganekaragaman Pangan;
 - iii. Seksi Keamanan Pangan.
6. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas Ketahanan Pangan , terdiri dari :
 - i. Kasubbag Tata Usaha;
 - ii. Kasubbid Teknis Sertifikasi;
 - iii. Kasubbid Mutu Pangan Segar

Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu dapat dilihat pada bagan berikut ini :

Bagan 1
 Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu
 Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu No. 8 Tahun 2016



3. Keadaan Pegawai

Sampai dengan akhir tahun 2020, Dinas Ketahanan Pangan memiliki 68 (enam puluh delapan) orang pegawai yang terbagi ke dalam golongan dan tingkat pendidikan (Tabel. 1.1)

Tabel.1.1 Daftar Pegawai berdasarkan Jenjang Kepegawaian Lingkup Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu Tahun 2020

NO	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah	JABATAN ESELON																								
			Golongan I				Golongan II				Golongan III				Golongan IV				Pejabat Struktural						Pejabat Fungsional		
			a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	II		III		IV				
1	SD																										
2	SLTP	1							1																		
3	SLTA	9							2	3			4														
4	D.1																										
5	D.2																										
6	D.3	1											1														
7	S.1/D4	43									4	16	6	5		3	1								1	7	
8	S.2	14																	1		4				7		2
9	S.3																										
JUMLAH		68							3	3	4	21	6	5		3	1		1		4	1	14				2

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu tahun 2020 terdiri dari 4 (empat) Bab, yang meliputi:

BAB I terdiri dari Latar Belakang, Dasar Hukum, Gambaran Organisasi dan Sistematika Penulisan. Pada Latar Belakang dikemukakan pengertian LAKIP, fungsi LAKIP serta keterkaitan LAKIP dengan Renja dan Renstra OPD Landasan hukum memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan OPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan LAKIP. Gambaran Organisasi menguraikan tentang struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi, layanan utama yang dilaksanakan, keadaan kepegawaian serta keadaan sarana prasarana OPD Sistematika penulisan menjelaskan format dan isi penulisan

BAB II memuat Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahun 2020. Pada bagian Rencana Strategis memuat visi dan misi, Tujuan dan Sasaran jangka menengah, strategi dan kebijakan serta Rancangan Program OPD Tahun 2016-2021.

Pada bagian Rencana Kinerja Tahun 2020 menguraikan tentang sasaran dan target kinerja Tahun 2020 serta Program dan Target Kinerja Output OPD Tahun 2020.

BAB III terdiri dari Pencapaian Kinerja Sasaran dan Akuntabilitas Keuangan. Pada bagian Pencapaian Kinerja Sasaran diuraikan capaian sasaran berdasarkan indikator kinerja Tahun 2020. Pada bagian Akuntabilitas Keuangan diuraikan tentang realisasi keuangan kegiatan .

BAB IV berisikan tentang kesimpulan dan saran. Bagian kesimpulan menguraikan tentang Pencapaian Kinerja Sasaran secara singkat. Pada bagian saran berisi pemecahan masalah yang diharapkan untuk meningkatkan pencapaian kinerja sasaran pada tahun-tahun mendatang.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

1. Visi dan Misi OPD

Visi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu tahun 2016 – 2021, yaitu :
“Menjadikan Institusi yang Handal, Inovatif dan Aspiratif dalam Pemantapan Ketahanan Pangan.”

Untuk mewujudkan Visi di atas, maka Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu akan melaksanakan misi sebagai berikut :

1. Pengembangan dan pemantapan ketahanan pangan masyarakat.
2. Pengembangan kemampuan kelembagaan ketahanan pangan daerah.
3. Peningkatan koordinasi dalam perumusan kebijakan dan pengembangan ketahanan pangan serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaannya.

2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah OPD

Tujuan jangka menengah Dinas Ketahanan Pangan yang hendak dicapai pada tahun 2016 – 2021 yaitu :

1. Peningkatan diversifikasi pangan;
2. Kemandirian pangan;
3. Pengembangan sistem distribusi dan stabilitas harga pangan;
4. Peningkatan kapasitas kelembagaan pangan;
5. Peningkatan nilai tambah, daya saing dan pengawasan pangan segar.

Pernyataan dan sasaran jangka menengah Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu pada periode 2016 – 2021 beserta indikator kinerjanya disajikan dalam tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu Tahun 2016 – 2021

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL (2016)	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE -					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA
						2017	2018	2019	2020	2021	
1.	Meningkatnya Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	1. Meningkatkan Konsumsi dan Diversifikasi Pangan	Nilai Skor PPH Konsumsi Pangan	Skor	80,5	82,7	85,6	82,7	83	83,5	83,5
		2. Meningkatkan Persentase Tingkat Keamanan Pangan Segar yang Dikonsumsi	Persentase Tingkat Keamanan Pangan Segar yang Dikonsumsi	Persentase	86	87	84	83	86	88	88
		3. Meningkatkan Ketersediaan Diversifikasi Pangan	Nilai Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan Pangan	Skor	-	-	-	81,5	82	82,5	82,55
		4. Meningkatkan Distribusi Pangan dan Stabilitas Harga Pangan	Angka Stabilitas harga Pangan	Angka	-	-	-	4,55	4,25	4,05	4,05

3. Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu periode 2016-2021, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.2. berikut:

Tabel 2.2. Strategi dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan dan Sasaran Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu Tahun 2016-2021

No	RENSTRA DINAS KETAHANAN PANGAN			
	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
	Meningkatnya Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Meningkatnya Konsumsi dan Diversifikasi Pangan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan diversifikasi pangan melalui pemanfaatan pangan lokal non beras - Percepatan penganeekaragaman konsumsi pangan dalam rangka pencapaian pola pangan beragam, begizi seimbang, sehat dan aman 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pemenuhan kebutuhan konsumsi dan keamanan pangan melalui : (1) Peningkatan kualitas konsumsi pangan ke arah B2SA (Beragam bergizi seimbang, sehat dan aman; (2) Diversifikasi pangan berbasis sumberdaya dan budaya lokal; (3) Industri olahan pangan berbasis tepung-tepungan; (4) Penurunan konsumsi beras/ kapita; (5) Peningkatan Keamanan Pangan
		Meningkatnya Persentase Tingkat Keamanan Pangan segar yang Dikonsumsi	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas konsumsi pangan masyarakat melalui pemahaman kandungan konsumsi memenuhi kaidah beragam, bergizi, seimbang, aman dan halal 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas pangan segar melalui uji laboratorium - Menerbitkan sertifikat label terhadap pangan segar
		Meningkatnya Ketersediaan Diversifikasi Pangan	<ul style="list-style-type: none"> - Memperdayakan masyarakat di daerah rawan pangan melauai usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan daya beli masyarakat - Meningkatkan pemanfaatan potensi sumberdaya berbasis potensi lokal - Melaksanakan penyusunan data Neraca Bahan Pangan (NBM) - Mendorong masyarakat melaksanakan penyediaan stok pangan beras untuk mengantisipasi rawan pangan transien dan kronis - Pengembangan penyediaan cadangan pangan yang cukup oleh pemerintah dan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan percepatan diversifikasi pangan dan gizi dan penanganan daerah rawan pangan
		Meningkatnya Distribusi Pangan dan Stabilitas Harga Pangan	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan pemantauan harga di tingkat produsen dan konsumen - Menjaga stabilisasi harga 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan sistem distribusi dan stabilisasi harga pangan, melalui bantuan pangan bagi masyarakat rawan pangan

No	RENSTRA DINAS KETAHANAN PANGAN			
	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
			pangan dalam rangka menjamin akses masyarakat terhadap pangan	dan penguatan Lembaga Distribusi Pangan masyarakat (LDPM) - Pemberdayaan kelembagaan lumbung pangan

4. Rancangan Program

Rancangan Program Dinas Ketahanan Pangan pada tahun 2020 terdapat 7 (tujuh) program, terdiri dari 4 (empat) program penunjang 3 (tiga) program utama. Program-program tersebut adalah yaitu sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur;
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Pencapaian Kinerja dan Keuangan;
5. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan;
6. Program Kemandirian Pangan;
7. Program Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan;

Selain program di atas, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu juga melaksanakan 1 (satu) program Kementerian Pertanian (dana Dekonsentrasi) , yaitu :

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

B. Rencana Kinerja Tahunan 2020

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) telah disusun dalam satu dokumen tersendiri dalam bentuk Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu tahun 2020. Dalam RKT tersebut telah disusun sasaran dan Target Kinerja OPD tahun 2020 beserta indikator kinerjanya. Dapat dilihat dalam table 2.3 berikut ini :

Tabel 2.3 Sasaran dan Target Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu Tahun 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET KINERJA TAHUN 2020
1	2	3	4	5	6
1	Tujuan : Meningkatnya Tata Kelola Kinerja OPD				
	Sasaran : Meningkatnya Tata Kelola Kinerja OPD	Nilai Evaluasi SAKIP			A
			Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (APBD)		
			1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jenis Jasa Surat Menyurat (Lembar)	1.000
			2. Penyediaan Jasa Komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Jenis Sumber daya air dan listrik yang digunakan (Bulan)	12
			3. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah Anggota Administrasi keuangan kantor (orang)	10
			4. Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Alat Tulis Kantor (Jenis)	20
			5. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Dokumen Kantor/ Surat yang dicetak/digandakan (Jenis)	2
			6. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Bahan Bacaan dan Perundang-undangan yang disediakan (Jenis)	2
			7. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi keluar Daerah	Jumlah Pertemuan dan rapat-rapat dalam dan luar daerah yang diikuti (Kali)	25
			8. Penyediaan Jasa Administrasi dan Teknis Perkantoran	Jumlah Jasa Tenaga Administrasi dan Teknis Perkantoran yang Dibayarkan (Orang)	12

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET KINERJA TAHUN 2020
1	2	3	4	5	6
			9. Penatausahaan Kearsipan dan Inventarisir Barang milik Daerah	Jumlah dokumen barang yang diinventarisir (Dokumen)	1
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (APBD)		
			1. Pengadaan dan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Jenis)	4
			2. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional yang dipelihara (Unit)	20
			3. Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	Jumlah Gedung yang dipelihara (Unit)	2
			4. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan dan peralatan Gedung Kantor	Jenis Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang dipelihara(Jenis)	3
			Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur (APBD)		
			1. Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah Pegawai yang mengikuti Pelatihan (Orang)	5
			Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan (APBD)		
			1. Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Pelaporan Kegiatan yang Disusun (Dokumen)	9

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET KINERJA TAHUN 2020
1	2	3	4	5	6
			2. Koordinasi dan Sinkronisasi dan program dan Kegiatan Ketahanan Pangan	Jumlah Dokumen Pelaksanaan, Koordinasi dan Sinkronisasi (Dokumen)	1
			Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat (APBN)		
			Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (Layanan)	1
2	Tujuan : Meningkatnya Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat				
	1 Sasaran : Meningkatnya Konsumsi dan Diversifikasi Pangan	Nilai Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Pangan			83
			Program Peningkatan Diversifikasi Pangan (APBD)		
			1. Penyusunan Pola Pangan Harapan (PPH) Provinsi Bengkulu	Jumlah Dokumen Pola Pangan Harapan (PPH) Provinsi Bengkulu yang Disusun (Dokumen)	1
			2. Pemanfaatan Pekarangan Terpadu	Jumlah Kelompok Pekarangan Terpadu yang dimanfaatkan melalui pemerberdayaan (klp)	3
			3. Lomba Cipta Menu dan Festival Kuliner Pangan Lokal	Jumlah Lomba Cipta Menu B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) dan Festival Pangan Lokal yang akan Dilaksanakan (Kali)	2
			4. Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar	Jumlah Pengawasan Pangan Segar (Lokasi)	1

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET KINERJA TAHUN 2020
1	2	3	4	5	6
			5. Fasilitasi, Koordinasi dan Penguatan Dewan Ketahanan Pangan	Pertemuan Fasilitasi, Koordinasi dan Penguatan Dewan ketahanan Pangan yang Diselenggarakan (Kali)	1
			6. Promosi Produk Pembangunan Ketahanan Pangan	Jumlah Pameran Pembangunan Ketahanan Pangan yang Diikuti (Kali)	1
			Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat (APBN)		
			Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (Lokasi)	1
				Pemantapan Ketahanan Pangan Rumah Tangga (Kelompok)	74
				Peningkatan Diversifikasi dan Kualitas Konsumsi Pangan (Lokasi)	1
				Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar (Lokasi)	1
2	Sasaran : Meningkatnya Persentase Tingkat Keamanan Pangan Segar yang dikonsumsi	Persentase Tingkat Keamanan Pangan Segar yang dikonsumsi			86
			Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan (APBD)		

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET KINERJA TAHUN 2020
1	2	3	4	5	6
			1. Sertifikasi Pangan Segar	Jumlah Komoditi Pangan Segar yang disertifikasi (Komoditi)	8
3	Sasaran : Meningkatnya Ketersediaan Diversifikasi Harga	Nilai Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan Pangan			82
			Program Kemandirian Pangan (APBD)		
			1. Gerakan Tanam (GERAM)	Jumlah desa yang melakukan gerakan menanam (Desa)	1
			2. Pengembangan Ketersediaan Pangan	Jumlah Dokumen NBM dan SKPG (Dokumen)	2
			3. Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat	Jumlah Penumbuhan Desa Mandiri Pangan (Desa)	3
			4. Kajian Inventarisasi dan Dokumentasi data sumberdaya genetik Pangan	Jumlah Inventarisasi data sumberdaya genetik pangan Kab/Kota (Dokumen)	1
			Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat (APBN)		
			Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan	Pemantauan Stok, Akses dan Kerawanan Pangan (Rekomendasi)	1
				Penanganan Daerah Rentan Rawan Pangan (Lokasi)	6

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET KINERJA TAHUN 2020
1	2	3	4	5	6
4	Sasaran : Meningkatnya Distribusi Pangan dan Stabilasi Harga Pangan	Angka Stabilitas Harga Pangan			4,45
			Program Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan (APBD)		
			1. Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM) untuk mengatasi Keteringgalan	Jumlah Gapoktan P-LDPM	-
			2. Pengembangan packaging beras untuk meningkatkan nilai tambah dan keunggulan produk pertanian	Jumlah gapoktan untuk pengembangan packaging beras (Gapoktan)	-
			3. Analisis jaringan, akses dan Distribusi pangan	Jumlah Dokumen Jaringan dan Akses Pangan (Dokumen)	2
			4. Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat dalam Penyediaan Cadangan Pangan dan Mengatasi Kemiskinan	Jumlah Lumbung Pangan yang dibangun(Lumbung)	1
			5. Pengembangan dan Pengelolaan Cadangan Pangan Daerah	Jumlah Cadangan Pangan Daerah yang Tersedia (Ton)	8
			Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat (APBN)		
			1 Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan	Layanan Stabilisasi Harga Komoditas Pangan Strategis di Tingkat Produsen dan Konsumen (Lokasi)	1
				Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (Unit)	18

C. Perjanjian Kinerja/ Penetapan Kinerja 2020

Penetapan Kinerja (TAPKIN) Tahun 2020 telah disusun dalam dokumen tersendiri dan telah disampaikan kepada Gubernur Cq. Kepala Biro Organisasi Pemerintah Provinsi sesuai nomor surat 256/172/DTP/2020.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

A. Akuntabilitas Kinerja

Target Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020 yang disusun berdasarkan Sasaran Rencana Strategis 2016-2021 (setelah review RENSTRA) disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu Tahun 2019 Berdasarkan Visi dan Misi Rencana Strategis Tahun 2016-2021

Visi : Menjadikan Institusi yang Handal, Inovatif dan Aspiratif dalam Pemantapan Ketahanan Pangan					
NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Misi 1 : Pengembangan dan Pemantapan Ketahanan Pangan Masyarakat					
1.	1. Meningkatnya Konsumsi dan Diversifikasi Pangan	Nilai Skor PPH Konsumsi Pangan (Skor)	83	82,6	99,52
	2. Meningkatnya Persentase Tingkat Keamanan Pangan Segar yang Dikonsumsi	Persentase Tingkat Keamanan Pangan Segar yang Dikonsumsi (Persentase)	86	100	116,28
Misi 2 : Pengembangan Kemampuan Kelembagaan Ketahanan Pangan Daerah					
	3. Meningkatnya Ketersediaan Diversifikasi Pangan	Nilai Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan Pangan (Skor)	82	82	100
Misi 3 : Peningkatan Koordinasi dalam Perumusan Kebijakan dan Pengembangan Ketahanan Pangan serta Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaannya					
	4. Meningkatnya Distribusi Pangan dan Stabilitas Harga Pangan	Angka Stabilitas Harga Pangan (Angka)	4,45	4,94*	111,01

Misi 1 : Pengembangan dan Pemanjapan Ketahanan Pangan Masyarakat

Sasaran 1 : Meningkatkan Konsumsi dan Diversifikasi Pangan

Tabel 3.2 Indikator Kinerja Sasaran I

No	Uraian	Target	Realisasi 2019	Realisasi 2020	% Capaian 2020
1	Nilai Skor PPH Konsumsi Pangan (Skor)	83	85,6	82,6	99,52

Pada Indikator Kinerja Sasaran I, indikator utama yang ingin dicapai dalam menetapkan target adalah indikator Nilai Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Pangan. Pada tahun 2019 (data tahun 2018) skor PPH Konsumsi Pangan yang didapat sejumlah 85,6 dan di tahun 2020 (data tahun 2019) nilai skor PPH konsumsi pangannya senilai 82,6. Skor PPH mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Begitu juga dengan Konsumsi energi penduduk Provinsi Bengkulu tahun 2020 (data tahun 2019) sebesar 2.089 kkal/kap/hari mengalami penurunan sebesar 76 kkal/kap/hari dibandingkan konsumsi tahun 2019 (data tahun 2018) sebesar 2.165 kkal/kap/hari. Bila dibandingkan dengan kecukupan energi yang dianjurkan sebesar 2000 kkal/kap/hari, maka gambaran konsumsi energi penduduk tahun 2019 di Provinsi Bengkulu sebagai berikut :

“Wilayah Provinsi Bengkulu walaupun telah melampaui anjuran kecukupan energi namun tingkat konsumsi energinya masih tergolong normal (104,4 %); dari sisi kualitas masih belum memenuhi kaidah konsumsi pangan yang beragam, bergizi dan berimbang karena masih didominasi kelompok padi-padian, dengan kontribusi mencapai 63,8 %.” Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3 Situasi Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Bengkulu Tahun 2019 – 2020 berdasarkan Pola Pangan Harapan (PPH)

No	Kelompok Pangan	Th. 2019				Th. 2020				PPH NASIONAL			
		Gram	Energi	% AKE	Skor PPH	Gram	Energi	% AKE	Skor PPJ	Gram	Energi	% AKE	Skor PPH
1	Padi-padian	326,6	1.317	65,8	25	316,8	1.277	63,8	25	275	1000	50.0	25.0
2	Umbi-umbian	38,1	41	2,1	1	37,5	39	1,9	1	100	120	6.0	2.5
3	Pangan hewani	110,7	201	10	20,1	108,8	200	10	20	150	240	12.0	24.0
4	Minyak dan lemak	30,1	270	13,5	5	29,6	266	13,3	5	20	200	10.0	5.0
5	Buah/biji berminyak	10,8	58	2,9	1	9,9	53	2,7	1				
6	Kacang-kacangan	17,2	43	2,2	4,3	15,7	39	2	3,9	35	100	5.0	10.0
7	Gula	22,7	84	4,2	2,1	20,1	74	3,7	1,8	30	100	5.0	2.5
8	Sayur dan buah	267,7	109	5,4	27,1	236,6	99	5	24,8	250	120	6.0	30.0
9	Lain-lain	60,2	43	2,1	-	62,9	42	2,1	25	-	60	3.0	0.0
	Total		2.165	108,2			2.089	104,4			2000	100	
	Skor PPH				85,6				82,6				100

Sumber : Data diolah DTP Prov. Bkl

Dari segi komposisi (keragaman) tampak sumbangan energi masing-masing kelompok pangan terhadap AKE adalah sebagai berikut :

- Kelompok pangan padi-padian masih mendominasi sumbangan energi, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 63,8% AKE dibandingkan pada Tahun 2019 sebesar 65,8 % AKE.
- Hampir semua Kelompok pangan mengalami penurunan walaupun tidak signifikan seperti Kelompok umbi-umbian (2,1 % AKE menjadi 1,9 % AKE), Kelompok minyak dan lemak serta buah/biji berminyak (13,5 % AKE menjadi 13,3 % AKE dan 2,9 % AKE menjadi 2,7 % AKE), Kelompok Kacang-kacangan dan Kelompok Sayur dan Buah (2,2 % AKE menjadi 2,0 % AKE dan 5,4 % AKE menjadi 5,0 % AKE) sedangkan untuk Kelompok pangan hewani tidak mengalami penurunan maupun peningkatan (10,0 % AKE).

Proporsi energi masing-masing kelompok pangan terhadap total energi yang dikonsumsi menggambarkan keragaman dan keseimbangan konsumsi penduduk Provinsi Bengkulu. Pada tahun 2020 rata-rata konsumsi kelompok pangan mengalami penurunan dibanding tahun 2019 walaupun tidak signifikan. Jika

dibandingkan dengan Angka Kecukupan Protein (AKP) yang dianjurkan sebesar 52 gram/kap/hari; maka konsumsi protein Penduduk Provinsi Bengkulu tahun 2020 telah melebihi anjuran sebesar 58,5 gram/kap/tahun dapat dilihat seperti tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4 Kriteria dan Bobot Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Bengkulu Tahun 2019 – 2020

No	Kelompok Pangan	Tingkat Konsumsi Protein			
		Tahun 2019		Tahun 2020	
		Gram/Kap/Hari	% AKP	Gram/Kap/Hari	% AKP
1	Padi-padian	30,3	58,2	29,4	56,5
2	Umbi-umbian	0,5	0,9	0,5	0,9
3	Pangan Hewani	18,3	35,2	18,7	36,1
4	Minyak dan Lemak	0	0,1	0	0,1
5	Buah/Biji Berminyak	0,6	1,1	0,5	1
6	Kacang-kacangan	4,2	8	3,9	7,4
8	Sayur dan Buah	4	7,7	3,9	7,5
9	Lain-lain	1,6	3,1	1,5	3
	Total	59,53	114,4	58,5	112,5

Sumber : Susenas Panel Modul Konsumsi 2018 dan 2019 Triwulan 1 ; BPS; data diolah DTP Prov. BKL

Keterangan =

Angka Kecukupan Protein (AKP) 52 Gram/Kap/Hari

Faktor yang menunjang dari sasaran 1 ini, berasal dari Program Peningkatan Diversifikasi Pangan (APBD) dan Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat (Dekosentrasi/ APBN), namun dengan adanya penyesuaian anggaran dalam menghadapi pandemi Covid-19, maka program/ kegiatan yang bisa dilaksanakan adalah kegiatannya sebagai berikut :

- I. Program Peningkatan Diversifikasi Pangan (APBD) : Rp. 42.000.000,-
 - a. Kegiatan Promosi Produk Pembangunan Ketahanan Pangan (Rp. 42.000.000,-)

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu telah melakukan berbagai kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan salah satunya adalah mempromosikan produk-produk pangan lokal sesuai potensi wilayah. Promosi pangan lokal juga sudah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti :

- Gerakan/kampanye diversifikasi berupa pembagian snack box olahan pangan yang terbuat dari pangan lokal
 - pembuatan leaflet, pembuatan Banner, spanduk, brosur, dll.
 - Pembuatan buku resep olahan pangan lokal
 - Penyebaran informasi melalui media online dan elektronik dengan memperkenalkan produk UMKM kepada masyarakat.
 - Pembuatan Pojok Pangan lokal berupa eskalasi UMKM sebagai wahana bagi UMKM untuk mempromosikan produk-produk pangan lokal.
 - Bazar/pameran pangan lokal
- Provinsi Bengkulu sudah banyak bermunculan Kelompok UMKM yang menghasilkan produk olahan pangan lokal dan diolah, dikemas secara menarik.

II. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat (APBN), Kegiatan Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan Rp. 3.350.300.000,- dengan sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (Rp. 249.500.000,-)
- b. Pemantapan Ketahanan Pangan Rumah Tangga (Rp. 3.031.050.000,-)
- c. Peningkatan Diversifikasi dan Kualitas Konsumsi Pangan (Rp. 69.750.000,-)

Total dari 2 (dua) program tersebut di atas menjadi Rp. 3.392.300.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 3.373.809.908,- atau terealisasi secara keuangan sebesar 96,46%.

Misi 1 : Pengembangan dan Pematapan Ketahanan Pangan Masyarakat

Sasaran 2 : Meningkatnya Persentase Tingkat Keamanan Pangan Segar yang Dikonsumsi

Tabel 3. 5 Indikator Kinerja Sasaran II

No	Uraian	Target	Realisasi 2019	Realisasi 2020	% Capaian 2020
1	Persentase Tingkat Keamanan Pangan Segar yang Dikonsumsi	83	100	100	116,28

Pada indikator kedua ini, dengan indikator persentase tingkat keamanan pangan segar yang dikonsumsi mencapai realisasi 116,28% dari target awal tahun. Keamanan Pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan pencemaran biologis, kimia dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia. Keamanan Pangan telah menjadi salah satu isu sentral dalam perdagangan produk pangan. Penyediaan pangan yang cukup disertai dengan terjaminnya keamanan, mutu dan gizi pangan untuk dikonsumsi merupakan hal yang tidak bisa ditawar dalam pemenuhan kebutuhan pangan. Tuntutan konsumen akan keamanan pangan juga turut mendorong kesadaran produsen menuju iklim persaingan sehat yang berhulu pada jaminan keamanan bagi konsumen.

Dalam pelaksanaan pengawasan pangan segar komoditi pertanian di Provinsi Bengkulu dilaksanakan dengan pengawasan uji laboratorium ke laboratorium yang telah terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan juga dengan uji cepat menggunakan Rapid Test Kit Pestisida.

Keamanan pangan merupakan aspek yang luas, melibatkan beberapa stake holder terkait sehingga perlu energi positif dan koordinasi antar instansi termasuk pemerintahan Provinsi, Kabupaten / Kota, pengusaha, produsen dan distributor serta Konsumen.. Masalah Keamanan Pangan menjadi *Issue* yang sangat penting dan perlu disikapi karena umumnya masyarakat, terutama masyarakat menengah ke atas peduli akan kesehatan dan untuk konsumsi pangan yang aman, sudah menjadi tuntutan.

Kegiatan yang menunjang pada pelaksanaan Meningkatnya Persentase Tingkat Keamanan Pangan Segar yang dikonsumsi adalah Kegiatan Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan, dengan sub kegiatannya adalah Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar. Dana yang dianggarkan dari Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat (APBN) untuk

kegiatan ini adalah sejumlah Rp. 171.600.000,- yang terealisasi sebesar Rp. 159.599.500,- atau sebesar 93,01% secara keuangan.

Misi 2 : Pengembangan Kemampuan Kelembagaan Ketahanan Pangan Daerah

Sasaran 3 : Meningkatkan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Tabel 3.6 Indikator Kinerja Sasaran III

No	Uraian	Target	Realisasi 2019	Realisasi 2020	% Capaian 2020
1	Nilai Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan Pangan	82	84,2	82	100

Berdasarkan standar PPH Nasional, kontribusi energi yang ideal untuk masing-masing kelompok pangan adalah sebagai berikut: 50% padi-padian, 6% umbi-umbian, 12% pangan hewani, 10% minyak dan lemak, 3% buah/biji berminyak, 5% kacang-kacangan, 5% gula, 6% sayur dan buah, serta 3% lain-lain. Jika dilihat pada Tabel 3.7 di bawah, diketahui bahwa kelompok padi-padian serta kelompok sayuran dan buah mendominasi dengan %AKE yang jauh melebihi standar ideal. Sementara itu, kelompok pangan lainnya masih berada jauh di bawah standar ideal.

Kontribusi energi kelompok padi-padian mencapai 70,54%. Hal ini telah melebihi standar ideal PPH Nasional sebesar 50%. Tingginya kontribusi energi dari padi-padian membuat kelompok pangan ini dominan dibandingkan kelompok lainnya. Kelompok umbi-umbian memberikan kontribusi energi sebesar 1,93% dari total % AKE. Angka ini telah berada di bawah angka ideal yang diharapkan, yaitu 6%, dengan demikian persediaan umbi-umbian untuk dikonsumsi masih kurang sekitar 4,07%.

Selanjutnya, pada kelompok pangan hewani, kontribusi energi dari pangan hewani sebesar 11,41%, hampir mendekati namun masih berada di bawah angka ideal, yaitu 12%. Kontribusi energi dari kelompok minyak dan lemak mencapai 3,44% masih di bawah angka ideal 10% angka ideal. Pada kelompok buah / biji berlemak dari angka ideal 3%. tidak menyumbangkan persentase AKE sedikitpun (tidak berkontribusi).

Pada kelompok kacang-kacangan, kontribusi energi yang diberikan sebesar 0,53% dari total % ideal yang dianjurkan dalam AKE, yaitu 5%. Kontribusi energi

yang diberikan oleh kelompok gula adalah sebesar 0,87% dari AKE yang dianjurkan sebesar 5%. (masih jauh dari AKE).

Ketersediaan pangan pada kelompok sayur dan buah mencapai angka 14,95% melebihi dari angka ideal yang dianjurkan, yaitu sebesar 6%. Untuk lebih jelasnya akan dirincikan pada tabel 3.7 berikut ini :

Tabel 3.7 Skor Pola Pangan Harapan Tingkat Ketersediaan Provinsi Bengkulu Tahun 2020

No.	Kelompok Bahan Pangan	Energi (Kalori)	% AKE	Bobot	Skor riil	Skor PPH	Skor Maks
1.	Padi-padian	1.693	70,54	0,5	35,3	25,0	25,0
2.	Umbi-umbian	46	1,93	0,5	1,0	1,0	2,5
3.	Pangan Hewani	274	11,41	2,0	22,8	22,8	24,0
4.	Minyak dan Lemak	82	3,44	0,5	1,7	1,7	5,0
5.	Buah/biji berminyak	-	0,00	0,5	-	0,0	1,0
6.	Kacang-kacangan	13	0,53	2,0	1,1	1,1	10,0
7.	Gula	21	0,87	0,5	0,4	0,4	2,5
8.	Sayuran dan buah	359	14,95	5,0	74,7	30,0	30,0
9.	Lain-lain (Rumput laut)	15	0,63	-	-	0,0	-
	Jumlah	2.503	104		137	82,00	100,0

Sumber : *Data Tahun 2019, Data Diolah DTP Prov Bkl

Penyusunan PPH ini semula akan ditunjang melalui anggaran APBD dan APBN, namun dalam menghadapi Pandemi Covid-19 di Provinsi Bengkulu, pagu APBD mengalami penyesuaian anggaran, sehingga kegiatan-kegiatannya untuk mendukung indikator ini tidak dapat dilaksanakan.

Sedangkan program APBN yang dapat dilaksanakan untuk mendukung keberhasilan indikator ini adalah Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan kegiatannya yaitu Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan dan sub kegiatannya berupa:

- Pemantauan Stok, Akses dan Kerawanan Pangan (Rp. 84.305.000,-)
- Pengembangan Korporasi Usahatani (Rp. 1.005.000.000,-)

Sehingga total pagu pada pelaksanaan kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.089.305.000,- dan dapat terealisasi sebesar Rp. 1.085.767.313,- atau sebesar 99,68%.

Misi 3 : Peningkatan Koordinasi dalam Perumusan Kebijakan dan Pengembangan Ketahanan Pangan serta Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaannya

Sasaran 4 : Meningkatnya Distribusi Pangan dan Stabilisasi Harga Pangan

Tabel 3.8 Indikator Kinerja Sasaran IV

No	Uraian	Target	Realisasi 2019	Realisasi 2020	% Capaian 2020
1	Angka Stabilitas Harga Pangan	4,45	6,09	4,94	111,01

Harga pangan menjadi salah satu indikator kecukupan pangan masyarakat. Harga juga merupakan salah satu elemen penting dalam ekonomi pangan dan berkontribusi terhadap inflasi. Harga pangan tingkat konsumen berpengaruh terhadap:

- Akses Pangan
- Kondisi Rawan Pangan
- Ketersediaan Pasokan
- Kondisi Permintaan
- Kelancaran Distribusi Pangan
- Kondisi Perdagangan di Pasar Internasional
- Dampak Implementasi Kebijakan Pemerintah
- Daya Beli Masyarakat

Terjadinya gangguan pada pasokan yang dapat mempengaruhi harga pangan perlu segera mendapat respon kebijakan dari pemerintah karena dapat menimbulkan gejala sosial di masyarakat dan dapat mengakibatkan terganggunya kondisi sosial politik nasional. Oleh karena itu, diperlukan suatu Sistem Deteksi Dini (*Early Warning System*) tentang kondisi pasokan dan harga pangan yang tepat (*up to date*) dan akurat, agar dapat segera dilakukan antisipasi dan respon terhadap kemungkinan terjadinya gejala.

Salah satu pendekatan untuk memperoleh data dan informasi mengenai harga dan pasokan pangan yang akurat dari waktu ke waktu adalah dengan metode panel data, yang diperoleh secara periodik atau berkala (*time series*) dari sasaran yang sama. Enumerator harus melaporkan data harga/ pasokan yang akurat dan *up to date*, karena data yang dikumpulkan merupakan bahan bagi pengambilan

kebijakan khususnya dalam menstabilkan harga pangan. Provinsi Bengkulu pada tahun 2020 menempati peringkat 4 terbaik nasional dalam hal input pelaporan.

Pada tabel 3.8 dapat dilihat bahwa pada tahun 2020, angka stabilitas harganya (Koefisien Variasi/CV) sangat bagus, yaitu mencapai 4,94% dibawah ambang stabil 5%.

Tabel 3.9 Perkembangan Harga di Tingkat Produsen Eceran tahun 2020 (dalam Kilogram)

No	KOMODITAS	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	Beras Premium	2.487	2.208	1.997	2.004	1.849	1.763	1.584	1.641	1.613	1.613	1.847	1.748
2	Beras Medium	3.420	3.169	2.911	2.283	2.362	2.341	2.111	2.301	2.247	2.247	2.477	2.277
3	Beras Termurah	2.452	2.518	2.448	2.032	2.036	2.069	1.955	2.184	2.163	2.163	2.121	2.134
4	Jagung Pipilan Kering	1.404	1.190	1.252	754	843	751	789	723	725	725	893	919
5	Kedelai Biji Kering	757	481	443	385	341	371	352	376	408	408	527	467
6	Bawang Merah	1.423	1.187	1.044	930	801	781	689	822	895	895	1.082	903
7	Bawang Putih (Bonggol)	1.314	1.089	991	929	892	1.506	741	824	811	811	1.023	891
8	Bawang Putih (Kating)	408	244	193	152	133	139	139	140	141	141	120	117
9	Cabai Merah Keriting	1.129	938	874	759	823	759	653	672	651	651	856	771
10	Cabai Rawit Merah	560	242	270	268	250	269	239	296	280	280	302	369
11	Daging Sapi Murni	816	751	757	752	873	789	776	784	806	806	890	947
12	Daging Ayam Ras	1.396	1.262	1.242	1.244	1.179	1.070	985	1.121	1.038	1.038	1.213	1.333
13	Telur Ayam Ras	1.572	1.463	1.281	1.275	1.214	1.148	1.018	1.137	1.137	1.137	1.377	1.189
14	Gula Pasir Lokal /Curah	1.526	1.330	1.071	901	960	804	672	777	800	800	1.046	947
15	Minyak Goreng	1.292	1.143	1.030	914	966	831	639	693	701	701	1.083	836
16	Tepung Terigu	1.272	1.175	1.075	818	842	701	640	666	695	695	979	825

Tabel 3.10 Perkembangan Harga di Tingkat Produsen Grosiran tahun 2020 (dalam Kuintal)

No	KOMODITAS	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	Beras Premium	235	179	185	182	160	177	169	173	177	171	174	171
2	Beras Medium	291	204	200	209	184	239	201	225	252	195	197	195
3	Beras Termurah	256	200	224	205	169	224	185	188	226	189	187	189
4	Jagung Pipilan Kering	89	63	69	82	45	56	62	78	85	49	63	49
5	Kedelai Biji Kering	67	40	40	39	31	45	38	37	45	37	36	37
6	Bawang Merah	160	130	149	126	120	141	134	124	139	133	121	133
7	Bawang Putih (Bonggol)	153	115	120	120	113	124	135	122	128	134	119	134
8	Bawang Putih (Kating)	39	6	17	23	30	14	7	4	6	4	3	4
9	Cabai Merah Keriting	111	79	88	83	80	99	70	74	75	67	71	67
10	Cabai Rawit Merah	44	7	19	12	8	7	5	6	9	5	5	5
11	Daging Sapi Tingkat Pemetong/RPH	139	120	119	125	123	129	123	122	134	120	124	120
12	Daging Ayam Ras	104	86	88	120	81	113	107	79	98	79	78	79
13	Telur Ayam Ras	167	138	141	131	172	162	179	124	124	122	122	122
14	Gula Pasir Lokal	146	90	110	81	73	90	84	70	81	72	76	72

Untuk mengantisipasi pergerakan harga dilakukan dengan menyalurkan komoditas pangan dengan gelar pangan murah/bazar melalui TTI/ TTIC dengan memanfaatkan even yang berkaitan, maupun bazar keliling diharapkan akan mencegah naiknya harga terutama beras di pasar.

Tabel 3.11 Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) Melalui Toko Tani Indonesia (TTI)

LUPM		TTI		KOMODITI
No	Nama	Nama TTI	Alamat	
Penumbuhan 2020				
1	Sido Mulyo	Sinto	Desa Linau, maje	Cabai
		Carwo	Desa Benteng Harapan, Maje	
2	Poktan Abadi Makmur	Jasa Tani	Lubuk Pinang	Cabai
		Darzaman	Lubunk Gedang	
3	Turan Inggep	Kyala	Lebong tengah	Cabai
		Radius	Talang Leak	
		Roni	Ujung Tanjung	
4	Sejahtera Rukun	Darmi	Desa Nangai Amen	Cabai
		Marissa	Desa Pangkalan	
		Yuli	Desa Daneu	
5	Lubuk Gedang Makmur	Bambang	Desa Lubuk gedang	Beras
		Desi	Kota Anggun	
		Suranto	Karang Suci	
6	Setia Tani	Warung Nhesi	Desa Sungai Gading	Beras
		Dio	Ipuh	
		Yanto	Sungai Ipuh	
Pengembangan 2019				
7	Harapan jaya	Rallani	Desa Pematang Balam	Beras
		Selamat	Batu Roto	
		Wanda	Kemumu	
		M. Takon	Sumber rejo	
8	Talang Berjaya	Lip	Penyakak	Beras
		Mei-Mei	Serumbang	
		Eko		
		Wahyu	Air Baus	
9	Gapoktan Tiga Serangkai	Kurniawan	Air Sulau, kedurang	Beras
		Apri	Batu Lambang, Pasar Manna	
		Mak Rona	Batu Kuning, Pasar Manna	
10	Pajajaran	Putri Aurelia	Desa Belumai 1	Beras
		Aan	Desa Belumai 1	
11	Apoy Jaya	Kiyah	Desa Sari Pulau	Beras
		Sri Rejeki	Desa Durian Mas	
12	Cahaya Bukit basah	Sanusi Hakim	Desa cawang Baru	Beras
		Rudiyanto	Desa Cawang Baru	
			Kec. Selupuh Rejang	
		Desi Maryani	Desa Dusun Sawah	
			Kec. Curup Utara	

LUPM		TTI		KOMODITI
No	Nama	Nama TTI	Alamat	
13	Poktan Suka Karya Baru 1	Toko Sil	Kelurahan Amen	Beras
		Ririn	Desa Gadung	
		H. Maar	Desa Bioa Putiak	
14	Empat Serangkai	Murah Rezeki	Desa Gunung Ayu Kota Manna	Beras
		Toko Amoy	Desa Air Sulau	
			Kec. Kedurang Ilir	
		Toko Mak Rona	Desa Batu Kuning	
			Kec. Pasar Manna	

Kegiatan LUPM Tahap Penumbuhan Tahun 2020 dilaksanakan di 5 (lima) kabupaten di Provinsi Bengkulu (Kabupaten : Kaur, Bengkulu Selatan, Muko-Muko, Lebong dan Bengkulu Utara). LUPM yang menjalankan kegiatan PUPM terdiri dari 6 (enam) Poktan/Gapoktan.

Target penyaluran beras untuk tahun 2020 oleh 10 (sepuluh) LUPM sebanyak 550.557 kg (@50.000 kg/LUPM) dengan harga jual dari LUPM ke TTI Rp. 8.500/kg dan harga jual TTI/C ke konsumen Rp. 8.800/kg dan per Desember 2020 target tersebut telah tercapai 100%. Target penyaluran cabai untuk tahun 2020 oleh 4 (empat) LUPM sebanyak 247.442 kg (@60 ton/LUPM) di akhir Desember 2020 juga telah terealisasi sebanyak 100%.

Lebih rinci dijelaskan bahwa Program yang berperan pada pencapaian indikator Angka Stabilitas Harga Pangan ini adalah Program Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan (APBD) dengan dengan pagu anggaran (setelah penyesuaian dalam menghadapi Pandemi Covid-19) sebesar Rp.55.300.000,- dengan kegiatannya Pengembangan dan Pengelolaan Cadangan Pangan Daerah

Keberhasilan dari pencapaian realisasi indikator yang mendekati target ini juga ditunjang oleh Program yang berasal dari Dekosentrasi/ APBN yaitu Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan pagu anggaran sebesar Rp. 2.179.830.000,- dengan kegiatan :

- a. Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan :
 - Layanan Stabilisasi Harga Komoditas Pangan Strategis di Tingkat Produsen dan Konsumen (Rp. 605.600.000,-)
 - Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (Rp. 1.574.230.000,-)

Total anggaran yang tersedia dalam indikator sasaran IV ini sejumlah Rp. 2.235.130.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.181.459.538,- atau terealisasi keuangannya sebesar 97,6%

B. Akuntabilitas Keuangan

Tabel 3.12 Realisasi Keuangan berdasarkan Program pada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu Tahun 2020

No	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)		
			Keuangan (Rp.)	Keuangan (%)	Fisik (%)
1	2	3	4	5	6
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	820.015.200	776.676.197	94,71	96,71
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.000.000	3.800.000	95	97
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	125.000.000	103.634.145	82,91	84,91
3	Penyediaan jasa administrasi keuangan	90.360.000	76.640.000	84,82	86,82
4	Penyediaan alat tulis kantor	60.000.000	59.939.000	100	100
5	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	10.000.000	9.727.850	97,28	99,28
6	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	20.000.000	14.505.000	72,53	74,53
7	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	187.000.000	186.674.682	99,83	100,00
8	Penyediaan Jasa Administrasi dan Teknis Perkantoran	313.555.200	312.155.520	99,55	100,00
9	Penatausahaan Kearsipan dan Inventarisir Barang Milik Daerah	10.100.000	9.600.000	95,05	97,05
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	112.000.000	107.504.596	95,99	97,99
1	Pengadaan perlengkapan dan peralatan gedung kantor	19.000.000	18.950.000	99,74	100
2	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	83.000.000	78.644.596	94,75	96,75
3	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan dan peralatan gedung kantor	10.000.000	9.910.000	99,10	100
III	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Pencapaian Kinerja dan Keuangan	27.200.000	14.657.550	53,89	100
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan	27.200.000	14.657.550	53,89	55,89
IV	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	42.000.000	41.365.000	98,49	56
1	Promosi Produk Pembangunan Ketahanan Pangan	42.000.000	41.365.000	98,49	55,89
V	Program Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan	55.300.000	52.734.906	95,36	97,36
1	Pengembangan dan Pengelolaan Cadangan Pangan Daerah	55.300.000	52.734.906	95,36	97,36

No	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)		
			Keuangan (Rp.)	Keuangan (%)	Fisik (%)
1	2	3	4	5	6
	APBD	1.056.515.200	992.938.249	87,69	89,69
I	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan masyarakat	6.791.035.000	7.139.997.861	98,82	100
	Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan	2.179.830.000	2.128.724.632	97,66	100
	1. Layanan Stabilisasi Harga Komoditas Pangan Strategis di Tingkat produsen dan Konsumen	605.600.000	560.395.500	92,54	95
	2. Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	1.574.230.000	1.568.329.132	100	100
	Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan	1.089.305.000	1.085.767.313	100	100
	1. Pemantauan Stok, Akses dan Kerawanan Pangan	84.305.000	83.420.000	98,95	100
	2. Pengembangan Korporasi Usahatani	1.005.000.000	1.002.347.313	100	100
	Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	3.521.900.000	3.492.044.408	99,15	100
	1. Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	249.500.000	247.224.908	99,09	100
	2. Pemantapan Ketahanan Pangan Rumah Tangga	3.031.050.000	3.027.070.000	100	100
	3. Peningkatan Diversifikasi dan Kualitas Konsumsi Pangan	69.750.000	58.150.000	83,37	85
	4. Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar	171.600.000	159.599.500	93,01	95
	Dukungan Manajemen dan teknis Lainnya	434.100.000	433.461.508	100	100
	1. Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	434.100.000	433.461.508	100	100
	APBN	7.225.135.000	7.139.997.861	99,08	99,91
	TOTAL APBD + APBN	8.281.650.200	8.132.936.110	93,39	94,80

Total anggaran APBD dan APBN (Dekosentrasi) pada tahun 2020 sebanyak Rp. 8.281.650.200,- sedangkan Realisasi anggaran yang terealisasi di tahun tersebut sebanyak Rp. 8.132.936.110,- atau mencapai persentase rata-rata keuangannya sebanyak 93,39%.

Pada kegiatan APBD ada kegiatan yang hanya terserap kurang dari 70% nya, yaitu pada kegiatan rutin :

- Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang-Undangan

Pada kegiatan ini tersedia anggaran sebanyak Rp. 20.000.000,- yang hanya terserap sebesar Rp. 14.505.000,- (72,53%) . Hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang-Undangan tidak banyak membeli bahan bacaan berupa media cetak, namu lebih sering mengakses bahan bacaan dan meng *upload* Undang-Undang melalui media elektronik.

Pada kegiatan APBN, dari dana yang tersedia sebanyak Rp. 7.225.135.000,- dapat terealisasi sebanyak Rp. 7.139.997.861,- atau sebesar 99,08%.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara rata-rata keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran I Tahun 2020 tercapai dengan baik untuk beberapa kegiatan penunjang, dilihat persentase capaian yang dihasilkan yaitu 96,46%, atau terealisasi sejumlah Rp. 3.373.809.908,-. Realisasi tersebut diperoleh dari total anggaran sebesar Rp. 3.392.300.000,- yang berasal dari dana APBD Rp 42.000.000,- dan anggaran APBN Rp. 3.350.300.000,-.
2. Pada Indikator Kinerja Sasaran II tahun 2020 mencapai realisasi sebesar 93,01% dengan total realisasi anggaran sejumlah Rp. 159.599.500,- dari anggaran Rp. 171.600.000,- yang tersedia. Program pada indikator kinerja ini didukung oleh pendanaan APBN.
3. Pada Indikator Kinerja Sasaran III tahun 2020 mencapai realisasi sebesar Rp. 1.085.767.313,- (99,68%) dari pagu anggaran sebesar 1.089.305.000,- yang berasal dari pendanaan APBN.
4. Pada Indikator Kinerja Sasaran IV tahun 2020 mencapai realisasi sebesar Rp. 2.181.459.538,- (97,6%) dari total anggaran sebesar Rp. 2.235.130.000,-. Program pada indikator kinerja ini didukung oleh pendanaan APBD (Rp. 55.300.000,-) dan APBN (Rp. 2.179.830.000,-).
5. Jumlah total anggaran yang dikelola oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu tahun 2020 sejumlah Rp. 8.281.650.200,-. Terdiri dari APBD (Belanja Langsung) Rp. 1.056.515.200,- dan APBN Rp. 7.225.135.000,-. Total realisasi Program/Kegiatan yang dikelola oleh DTP Provinsi Bengkulu adalah sebesar Rp. 8.132.936.110,- (93,39%).
6. Dana APBD yang dikelola DTP setelah masa Pandemi Covid-19 memiliki 5 Program dengan 15 kegiatan, yang terdiri dari 13 kegiatan rutin dan 2 kegiatan utama. Belanja Pegawai (belanja tidak langsung) memiliki pagu anggaran sebesar Rp 7.098.552.633,- dan terealisasi sebesar 6.697.402.188,- (94,35%).
7. Dana APBN yang bersumber dari dana Dekonsentrasi hanya memiliki 1 Program dengan 9 kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp. 7.225.135.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 7.139.997.861,- (99,08%).

B. Saran

1. Penyusunan Juklak/Juknis yang lebih cepat sehingga menghindari potensi kesalahan dalam penyusunan kegiatan fisik tahun berikutnya.
2. Perlu dipertimbangkan kembali batas waktu pengumpulan dokumen/laporan, mengingat data sektoral OPD teknis belum bisa mendapatkan angka yang valid sebelum pertengahan tahun untuk mendapat angka perhitungan yang ada di Indikator Kinerja Utama di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu.

LAMPIRAN

1. Tabel Pengukuran Kinerja

Lampiran 1. Pengukuran Kinerja Tingkat OPD Ketahanan Pangan Tahun Anggaran 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA TAHUN 2020	CAPAIAN	PERSENTASE (%)
1	2	3	4	5	6
1	Tujuan : Meningkatnya Tata Kelola Kinerja OPD				
1	Sasaran : Meningkatnya Tata Kelola Kinerja OPD	Nilai Evaluasi SAKIP	A	A	100
		Outcome :			
		Jenis Jasa Surat Menyurat (Lembar)	1.000	1.000	100
		Jenis Sumber daya air dan listrik yang digunakan (Bulan)	12	12	100
		Jumlah Anggota Administrasi keuangan kantor (orang)	10	10	100
		Jumlah Alat Tulis Kantor (Jenis)	20	20	100
		Jumlah Dokumen Kantor/ Surat yang dicetak/digandakan (Jenis)	2	2	100
		Jumlah Bahan Bacaan dan Perundang-undangan yang disediakan (Jenis)	2	2	100
		Jumlah Pertemuan dan rapat-rapat dalam dan luar daerah yang diikuti (Kali)	25	25	100
		Jumlah Jasa Tenaga Administrasi dan Teknis Perkantoran yang Dibayarkan (Orang)	12	12	100
		Jumlah dokumen barang yang diinventarisir (Dokumen)	1	1	100
		Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Jenis)	4	4	100
		Jumlah Kendaraan Dinas Operasional yang dipelihara (Unit)	20	20	100
		Jumlah Gedung yang dipelihara (Unit)	2	2	100
		Jenis Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang dipelihara (Jenis)	3	3	100
		Pendidikan dan Pelatihan Formal	5	5	100
		Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan	9	9	100
		Koordinasi dan Sinkronisasi dan program dan Kegiatan Ketahanan Pangan	1	1	100
		Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya	1	1	100
2	Tujuan : Meningkatnya Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat				
1	Sasaran : Meningkatnya Konsumsi dan Diversifikasi Pangan	Nilai Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Pangan	83	82,6	99,52
		Outcome :			
		Jumlah Dokumen Pola Pangan Harapan (PPH) Provinsi Bengkulu yang Disusun (Dokumen)	1	1	100
		Jumlah Kelompok Pekarangan Terpadu yang dimanfaatkan melalui pemerberdayaan (klp)	3	3	100
		Jumlah Lomba Cipta Menu B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) dan Festival Pangan Lokal yang akan Dilaksanakan (Kali)	2	2	100

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA TAHUN 2020	CAPAIAN	PERSENTASE (%)
1	2	3	4	5	6
		Jumlah Pengawasan Pangan Segar (Lokasi)	1	1	100
		Pertemuan Fasilitasi, Koordinasi dan Penguatan Dewan ketahanan Pangan yang Diselenggarakan (Kali)	1	1	100
		Jumlah Pameran Pembangunan Ketahanan Pangan yang Diikuti (Kali)	1	1	100
		Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (Lokasi)	1	1	100
		Pemantapan Ketahanan Pangan Rumah Tangga (Kelompok)	74	74	100
		Peningkatan Diversifikasi dan Kualitas Konsumsi Pangan (Lokasi)	1	1	100
		Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar (Lokasi)	1	1	100
2	Sasaran : Meningkatnya Persentase Tingkat Keamanan Pangan Segar yang dikonsumsi	Persentase Tingkat Keamanan Pangan Segar yang dikonsumsi	86	100	116,28
		Outcome :			
		Sertifikasi Pangan Segar	8	8	100
3	Sasaran : Meningkatnya Ketersediaan Diversifikasi Harga	Nilai Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan Pangan	82	82	100
		Outcome :			
		Jumlah desa yang melakukan gerakan menanam (Desa)	1	1	100
		Jumlah Dokumen NBM dan SKPG (Dokumen)	2	2	100
		Jumlah Penumbuhan Desa Mandiri Pangan (Desa)	3	3	100
		Jumlah Inventarisasi data sumberdaya genetik pangan Kab/Kota (Dokumen)	1	1	100
		Pemantauan Stok, Akses dan Kerawanan Pangan (Rekomendasi)	1	1	100
		Penanganan Daerah Rentan Rawan Pangan (Lokasi)	6	6	100
4	Sasaran : Meningkatnya Distribusi Pangan dan Stabilasi Harga Pangan	Angka Stabilitas Harga Pangan	4,45	4,94	111,01
		Outcome :			
		Jumlah Dokumen Jaringan dan Akses Pangan (Dokumen)	2	2	100
		Jumlah Lumbung Pangan yang dibangun(Lumbung)	1	1	100
		Jumlah Cadangan Pangan Daerah yang Tersedia (Ton)	8	8	100
		Layanan Stabilisasi Harga Komoditas Pangan Strategis di Tingkat Produsen dan Konsumen (Lokasi)	1	1	100
		Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (Unit)	18	18	100

2. Realisasi Anggaran Sumber Dana APBD dan APBN

Lampiran 2. Realisasi/ Capaian Keuangan pada OPD Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu Tahun 2020

No	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)		
			Keuangan (Rp.)	Keuangan (%)	Fisik (%)
1	2	3	4	5	6
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	820.015.200	776.676.197	94,71	96,71
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.000.000	3.800.000	95	97
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	125.000.000	103.634.145	82,91	84,91
3	Penyediaan jasa administrasi keuangan	90.360.000	76.640.000	84,82	86,82
4	Penyediaan alat tulis kantor	60.000.000	59.939.000	100	100
5	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	10.000.000	9.727.850	97,28	99,28
6	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	20.000.000	14.505.000	72,53	74,53
7	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	187.000.000	186.674.682	99,83	100,00
8	Penyediaan Jasa Administrasi dan Teknis Perkantoran	313.555.200	312.155.520	99,55	100,00
9	Penatausahaan Kearsipan dan Inventarisir Barang Milik Daerah	10.100.000	9.600.000	95,05	97,05
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	112.000.000	107.504.596	95,99	97,99
1	Pengadaan perlengkapan dan peralatan gedung kantor	19.000.000	18.950.000	99,74	100
3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	83.000.000	78.644.596	94,75	96,75
4	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan dan peralatan gedung kantor	10.000.000	9.910.000	99,10	100
III	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Pencapaian Kinerja dan Keuangan	27.200.000	14.657.550	53,89	100
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan	27.200.000	14.657.550	53,89	55,89
IV	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	42.000.000	41.365.000	98,49	56
1	Promosi Produk Pembangunan Ketahanan Pangan	42.000.000	41.365.000	98,49	55,89
V	Program Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan	55.300.000	52.734.906	95,36	97,36
1	Pengembangan dan Pengelolaan Cadangan Pangan Daerah	55.300.000	52.734.906	95,36	97,36

No	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)		
			Keuangan (Rp.)	Keuangan (%)	Fisik (%)
1	2	3	4	5	6
	APBD	1.056.515.200	992.938.249	87,69	89,69
I	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan masyarakat	6.791.035.000	7.139.997.861	98,82	100
	Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan	2.179.830.000	2.128.724.632	97,66	100
	1. Layanan Stabilisasi Harga Komoditas Pangan Strategis di Tingkat produsen dan Konsumen	605.600.000	560.395.500	92,54	95
	2. Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	1.574.230.000	1.568.329.132	100	100
	Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan	1.089.305.000	1.085.767.313	100	100
	1. Pemantauan Stok, Akses dan Kerawanan Pangan	84.305.000	83.420.000	98,95	100
	2. Pengembangan Korporasi Usahatani	1.005.000.000	1.002.347.313	100	100
	Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	3.521.900.000	3.492.044.408	99,15	100
	1. Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	249.500.000	247.224.908	99,09	100
	2. Pemantapan Ketahanan Pangan Rumah Tangga	3.031.050.000	3.027.070.000	100	100
	3. Peningkatan Diversifikasi dan Kualitas Konsumsi Pangan	69.750.000	58.150.000	83,37	85
	4. Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar	171.600.000	159.599.500	93,01	95
	Dukungan Manajemen dan teknis Lainnya	434.100.000	433.461.508	100	100
	1. Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	434.100.000	433.461.508	100	100
	APBN	7.225.135.000	7.139.997.861	99,08	99,91
	TOTAL APBD + APBN	8.281.650.200	8.132.936.110	93,39	94,80